

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PENILAIAN PERSEDIAAN DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
STUDI KASUS PADA PT. DOHO NAULI**

Oleh:

Nindy Listiana

Eni Srihastuti

Ninik Anggraini

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

**ABSTRACT**

*To analyze the data, the researcher used quantitative primary data in form of numbers and qualitative primary data for other than numbers. Data analysis technique used was descriptive qualitative, a research procedure using descriptive data in form of written or spoken words from the person or the object of the observed. Variables used in this research were inventory and financial statement. Analysis devices used were FIFO and moving average methods, including: (1) Calculating the cost of inventory by First In First Out method (FIFO), (2) Calculating the cost of inventory by moving average method, (3) Preparing financial statement (income statement, equity statement and trial balance), (4) Analyzing the comparison result.*

*The result of the research shows that based on comparison result that had been done among the valuation methods, which were FIFO and moving average, by using FIFO method, the inventory amount tends to be in high rate compared to moving average. It is caused by the purchase price used is the current price or the latest one, while the purchase price used in moving average method is the average price from the very first purchase.*

*Based on the explanation above, it is suggested that the company use First In First Out method (FIFO) in merchandise inventory valuation. It is because by using FIFO method in merchandise inventory valuation, the profit obtained is bigger and more relevant, since it uses the latest purchase price.*

**Keywords: Inventory, Financial Statement**

**ABSTRAK**

Dalam melakukan analisa peneliti menggunakan data primer berupa data kuantitatif yang berbentuk angka dan data kualitatif yang bukan berupa angka. Teknik analisa menggunakan deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang dapat diamati. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah persediaan dan laporan keuangan. Alat analisa yang digunakan menggunakan metode penilaian FIFO dan Average, yaitu : (1) Menghitung harga pokok persediaan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO), (2) Menghitung harga pokok persediaan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*Average*), (3) Menyusun laporan keuangan (laporan laba rugi dan neraca, (4) Analisis hasil perbandingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perbandingan yang telah dilakukan antar metode penilaian, yaitu FIFO dan Average diketahui bahwa

dengan menggunakan metode FIFO nilai persediaan akhir menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode Average, hal ini disebabkan karena harga beli yang digunakan adalah harga sekarang atau harga terbaru, sedangkan harga yang digunakan oleh metode Average adalah harga rata-rata dari awal pembelian.

Berdasarkan uraian di atas, maka saran dari penulis adalah sebaiknya perusahaan menggunakan metode penilaian Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO) dalam penilaian persediaan barang dagangannya. Hal ini terjadi karena, dengan menggunakan metode FIFO dalam penilaian persediaan barang dagang laba yang dihasilkan akan menjadi lebih tinggi dan lebih relevan karena menggunakan harga terbaru atau sekarang.

**Kata kunci :** Persediaan, Laporan keuangan.

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang Masalah**

Seiring semakin pesatnya perkembangan perekonomian di Indonesia, sehingga memicu semakin banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang baik dibidang usaha perdagangan, jasa dan perindustrian. Dalam memelihara kelangsungan usahanya, baik perusahaan dagang maupun manufaktur mengharuskan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki seoptimal mungkin. Salah satu sumber daya yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah persediaan, hal ini dikarenakan sebagian besar aktivitas perusahaan berhubungan dengan persediaan. Dalam sistem akuntansi yang baik, penilaian terhadap persediaan akan menjadi suatu sarana untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam evaluasi perusahaan serta sebagai alat pengendalian intern yang baik bagi perusahaan. Dalam neraca perusahaan dagang, persediaan pada umumnya merupakan nilai yang paling signifikan dalam aset lancar. Bila terjadi kesalahan persediaan akhir dihitung terlalu rendah, akan berdampak dalam laporan posisi keuangan (neraca) yaitu jumlah

persediaan, aset lancar, dan total aset akan dinyatakan terlalu rendah, dan modal kerja bersih serta saldo lancar akan menjadi lebih rendah dari seharusnya, sedangkan dalam laporan laba-rugi, dimana dalam laporan ini berisikan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan laba (atau rugi) bersih. Dari latar belakang masalah tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai *“Analisis Perlakuan Akuntansi Penilaian Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan” (Studi Kasus pada Perusahaan PT. Doho Nauli, Kediri)*

### **Batasan Penelitian**

Supaya penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi pada analisis perlakuan akuntansi penilaian persediaan dengan menggunakan 2 metode penilaian persediaan yaitu : rata-rata tertimbang (*average*) dan FIFO, sedangkan untuk metode LIFO tidak digunakan dalam penelitian ini karena PT. Doho Nauli bergerak dalam bidang farmasi sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan metode ini dalam menilai persediaannya. Supaya penelitian ini tidak meluas, maka peneliti

membatasi pada analisis perlakuan akuntansi penilaian persediaan dengan menggunakan 2 metode penilaian persediaan yaitu : rata-rata tertimbang (*average*) dan FIFO sedangkan untuk metode LIFO tidak digunakan dalam penelitian ini karena PT. Doho Nauli bergerak dalam bidang farmasi sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan metode ini dalam menilai persediannya.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mencoba merumuskan masalah, yaitu bagaimana pengaruh perlakuan akuntansi penilaian persediaan terhadap laporan keuangan PT. Doho Nauli tahun 2016.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi penilaian persediaan mempengaruhi laporan keuangan pada PT. Doho Nauli.

### **Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Operasional

Bagi perusahaan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan yang berkaitan dengan penilaian persediaan barang dagangan.

#### 2. Manfaat Akademik

Dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis, karena diharapkan dapat menjadi masukan untuk penelitian yang berkaitan dengan penilaian persediaan di masa yang akan datang.

### **Metode Penelitian**

Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer yang diambil langsung dari perusahaan, yaitu data tentang sejarah umum perusahaan,

lokasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kebijakan perusahaan sehubungan dengan penilaian persediaan barang dagangan, daftar pembelian barang dagang, daftar penjualan, daftar persediaan barang dagangan awal, daftar persediaan barang dagangan akhir serta laporan keuangan.

#### a. Data Kuantitatif

Data yang digunakan berupa daftar pembelian barang dagang, daftar penjualan daftar persediaan barang dagangan awal, daftar persediaan barang dagangan akhir dan laporan keuangan.

#### b. Data Kualitatif

Data yang digunakan berupa data tentang sejarah umum perusahaan, lokasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan, kebijakan perusahaan sehubungan dengan penilaian persediaan barang dagangan.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, dimana pada tahapan awal peneliti melakukan pengumpulan semua data yang berkaitan dengan penelitian, kemudian menghitung nilai persediaan barang berdasarkan dua metode dan menganalisa melalui penyusunan laporan keuangan. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan metode penilaian persediaan rata-rata tertimbang (*average*) dan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO), sedangkan langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung Harga Pokok Persediaan dengan Menggunakan Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO)

**Tabel 4.3**  
**Nilai Persediaan Akhir**  
**Metode FIFO**

Nama Barang	Total Stock	Harga	Jumlah
AFI SALEP 3-6 15 MG	2.409	1.326	3.194.334
AFI SALEP 3-6 15 MG	41.939	1.235	51.774.832
AFIBRAMOL 60 ML	308.564	2.122	654.772.808
AFICITOM KALENG @100 KAP	7.995	3.943	31.524.285
AFICITOM STRIP	19.002	386	7.339.292
AFICITRIN 10 ML	323.489	863	279.171.007
ALKOHOL 70% 100 ML	80.199	2.217	177.801.183
ALKOHOL 70% 1000 ML	13.397	17.417	233.335.549
ALKOHOL 70% 300 ML	47.589	6.595	313.849.455
ALKOHOL 95% 300 ML	3.157	7.667	24.204.719
ANTALGIN STRIP	4.195	14.108	59.183.060
ANTASIDA DOEN STRIP	708	7.125	5.044.500
ASIASOL 1000 ML	1.879	6.104	11.469.416
CALCIUM LACTATE @ 100 KLG	3.416	8.455	28.882.280
CALCIUM LAKTATE 500 MG STRIP	2.651	8.204	21.748.804
CALCIUM LAKTATE 500 MG STRIP	23.422	8.123	190.256.906
CAPORITE 50 GR	24.636	2.591	63.831.876
CITRAMAAAAG KALENG	504	51.894	26.154.576
CITRAMAAAAG KALENG	11	57.618	633.798
CITRAMAAG @25 CATCH COVER	300	14.250	4.275.000
CITRAMAAG STRIP	650	11.733	7.626.450
DEWI SALEP	3.223	1.568	5.053.664
DEXAMETHAZONE 0.5 MG 100 KAP	4.363	12.350	53.883.050
ESTEEM	1.938	2.082	4.034.916
FUMADRYL SIRUP 60 ML	6.770	1.884	12.754.680
FUMADRYL SIRUP 60 ML	7.777	1.951	15.172.927
FUMADRYL SYRUP 100 ML	4.294	1.995	8.566.530
FUMADRYL SYRUP 100 ML	4.610	2.043	9.418.230
GEGEHLOR @ 100 KAP	1.190	37.620	44.767.800
GLYSERIN 100 ML	326	5.068	1.652.168
GLYSERIN 100 ML	1.144	5.225	5.977.400
GLYSERIN 50 ML	9.833	3.116	30.639.628
GLYSERIN 50 ML	38	3.800	144.400
KAMPIONERFIT	2.200	2.112	4.646.400
KAMPIONERFIT	8.476	2.104	17.833.504

KOKODEX 0.5 STRIP	456	17.195	7.840.920
KOKODEX 0.75 MG @ 100 BIJI	7.481	13.300	99.497.300
KOKODIN 17.5 ML	1.506	1.833	2.760.498
KOKODIN 17.5 ML	2.053	2.134	4.381.102
KOKOGESIC KLG @ 100 KAP	618	8.835	5.460.030
KOKOSONE KALENG @ 100 KAP	14.070	15.723	221.222.610
KOKOSONE KALENG 100 KAP	1.670	16.625	27.763.750
KOKOTRA 250 MG @ 100 CAP	714	19.475	13.905.150
KOKOTRA 250 MG STRIP	704	19.665	13.844.160
LENI SALEP	2.592	3.040	7.879.680
LENI SALEP	592	2.684	1.588.928
LITTLE U LYSIN @100 BTL	5.844	3.931	22.972.764
LITTLE U LYSIN @100 BTL	23.424	3.859	90.393.216
MAROSTAN 250 MG @ 100 BIJI	1.327	13.561	17.995.447
MAROSTAN 500 MG @ 100 BIJI	3.272	18.668	61.081.696
MASKER HIJAB GOLDEN GLOVE	770	12.000	9.240.000
OBH 100 ML	27.385	1.366	37.407.910
OBH @100 BTL	9.483	1.469	13.930.527
OBINDO SUPER 125 ML	473	3.948	1.867.404
OBINDO SUPER 125 ML	5.760	3.958	22.798.080
OBINDO SUPER 125 ML	949	4.156	3.944.044
ORIFRESH GREEN TEA	856	7.410	6.342.960
ORIFRESH LAVENDER	9.291	7.410	68.846.310
ORIFRESH MINT	1.190	7.410	8.817.900
ORIFRESH SANDALWOOD	4.231	7.410	31.351.710
PARACETAMOL 500 MG @ 100 BIJI	2.378	9.595	22.816.910
PARACETAMOL SYRUP 60 ML	184.303	2.023	372.844.969
PARACETAMOL SYRUP BTL 60 ML	15.540	2.023	31.437.420
POVIDONE IODINE 1000 ML	2.114	44.413	93.889.082
POVIDONE IODINE 30 ML	39.211	2.419	94.851.409
POVIDONE IODINE 300 ML	4.560	14.080	64.204.800
PREDNISON 5 MG @ 10 STRIP	3.845	10.925	42.006.625
RESPROXOL	10.785	9.405	101.432.925
RIVANOL 100 ML	1.602	1.271	2.036.142
RIVANOL 300 ML	43.924	2.632	115.607.968
SALICYL SPIRITUS	7.999	2.570	20.557.430
STROOP INDRA 15 ML	19.988	1.012	20.227.856
STROOP INDRA 15 ML	3.456	1.330	4.596.480
STROOP INDRA 15 ML	3.024	1.389	4.200.336
VILLUROL	1.053	12.730	13.404.690
VIPCOL SYRUP 60 ML	465.267	3.359	1.562.831.853
VIRTOLIN	60.314	6.745	406.817.930
VIT B COMPLEKS	4	16.150	64.600

VIT B12 10 MCG	2	9.310	18.620
VIT B6 10 MG	2	12.160	24.320
YODIUM TINCTUR 15 ML	95	1.568	148.960
	<b>JUMLAH</b>		<b>6.187.774.848</b>
	<b>DPP</b>		<b>5.625.249.862</b>
	<b>PPN</b>		<b>562.524.986</b>

Sumber : Data Primer diolah

2.Menghitung Harga Pokok Persediaan dengan Menggunakan Metode Rata-Rata Tertimbang (*Average*)

**Tabel 4.4**  
**Nilai Persediaan Akhir**  
**Metode Average**

Nama Barang	Total Stock	satuan	Jumlah
AFI SALEP 3-6 15 MG	44.348	1.239	54.946.219
AFIBRAMOL 60 ML	308.564	2.123	655.186.558
AFICITOM KALENG @100 KAP	7.995	3.943	31.524.285
AFICITOM STRIP	19.002	386	7.339.292
AFICITRIN 10 ML	323.489	866	280.161.612
ALKOHOL 70% 100 ML	80.199	2.366	189.737.887
ALKOHOL 70% 1000 ML	13.397	18.025	241.479.910
ALKOHOL 70% 300 ML	47.589	6.596	313.918.937
ALKOHOL 95% 300 ML	3.157	8.932	28.198.010
ANTALGIN STRIP	4.195	14.252	59.786.615
ANTASIDA DOEN STRIP	708	7.127	5.046.065
ASIASOL 1000 ML	1.879	6.105	11.472.227
CALCIUM LACTATE @ 100 KLG	3.416	8.455	28.882.280
CALCIUM LAKTATE 500 MG STRIP	26.073	8.141	212.265.133
CAPORITE 50 GR	24.636	2.591	63.831.876
CITRAMAAAG KALENG	515	51.983	26.771.275
CITRAMAAG @25 CATCH COVER	300	14.250	4.275.000
CITRAMAAG STRIP	650	11.810	7.676.740
DEWI SALEP	3.223	1.568	5.053.664
DEXAMETHAZONE 0.5 MG 100 KAP	4.363	12.457	54.351.918
ESTEEM	1.938	2.082	4.034.916
FUMADRYL SIRUP 60 ML	14.547	1.917	27.882.040
FUMADRYL SYRUP 100 ML	8.904	2.018	17.968.504
GEGECHLOR @ 100 KAP	1.190	36.250	43.138.026
GLYSERIN 100 ML	1.470	5.166	7.593.451
GLYSERIN 50 ML	9.871	3.118	30.777.951
KAMPIONERFIT	10.676	2.106	22.487.011
KOKODEX 0.5 STRIP	456	19.445	8.867.005

KOKODEX 0.75 MG @ 100 BIJI	7.481	13.300	99.497.300
KOKODIN 17.5 ML	3.559	2.007	7.141.600
KOKOGESIC KLG @ 100 KAP	618	8.835	5.460.030
KOKOSONE KALENG @ 100 KAP	14.070	15.723	221.222.610
KOKOSONE KALENG 100 KAP	1.670	16.625	27.763.750
KOKOTRA 250 MG @ 100 CAP	714	19.475	13.905.150
KOKOTRA 250 MG STRIP	704	20.180	14.206.410
LENI SALEP	3.184	2.974	9.468.608
LITTLE U LYSIN @100 BTL	29.268	3.873	113.365.980
MAROSTAN 250 MG @ 100 BIJI	1.327	13.561	17.995.447
MAROSTAN 500 MG @ 100 BIJI	3.272	18.668	61.081.696
MASKER HIJAB GOLDEN GLOVE	770	12.556	9.668.284
OBH 100 ML	27.385	1.369	37.486.802
OBH @100 BTL	9.483	1.469	13.930.527
OBINDO SUPER 125 ML	7.182	3.973	28.532.996
ORIFRESH GREEN TEA	856	5.723	4.899.119
ORIFRESH LAVENDER	9.291	7.410	68.846.310
ORIFRESH MINT	1.190	7.410	8.817.900
ORIFRESH SANDALWOOD	4.231	6.996	29.601.169
PARACETAMOL 500 MG @ 100 BIJI	2.378	9.595	22.816.910
PARACETAMOL SYRUP 60 ML	184.303	2.023	372.844.969
PARACETAMOL SYRUP BTL 60 ML	15.540	2.024	31.445.910
POVIDONE IODINE 1000 ML	2.114	44.413	93.889.082
POVIDONE IODINE 30 ML	39.211	2.432	95.341.547
POVIDONE IODINE 300 ML	4.560	14.080	64.204.800
PREDNISONE 5 MG @ 10 STRIP	3.845	10.925	42.006.625
RESPROXOL	10.785	9.459	102.020.628
RIVANOL 100 ML	1.602	1.271	2.036.142
RIVANOL 300 ML	43.924	2.632	115.607.968
SALICYL SPIRITUS	7.999	2.579	20.626.376
STROOP INDRA 15 ML	26.468	1.094	28.968.588
VILLUROL	1.053	13.319	14.025.274
VIPCOL SYRUP 60 ML	465.267	3.288	1.529.816.927
VIRTOLIN	60.314	6.755	407.424.471
VIT B COMPLEKS	4	16.017	64.067
VIT B12 10 MCG	2	9.276	18.551
VIT B6 10 MG	2	12.084	24.168
YODIUM TINCTUR 15 ML	95	1.568	148.960
	<b>JUMLAH</b>		<b>6.180.878.059</b>
	<b>DPP</b>		<b>5.618.980.054</b>
	<b>PPN</b>		<b>561.898.005</b>

Sumber :Data Primer diolah

3. Menyusun laporan keuangan (laporan laba rugi dan neraca) berdasarkan hasil dari perhitungan menggunakan dua metode penilaian persediaan yang berbeda.

**Tabel 4.5**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Metode FIFO**

<b>PT DOHO NAULI</b>	
<b>LAPORAN RUGI LABA</b>	
<b>Periode 1 Januari - 31 Desember 2016</b>	
Penjualan	<b>26,756,959,403</b>
HPP :	
Saldo Awal Barang	3,332,964,060
Pembelian Barang Dagang	27,532,411,075
<i>Persd. Barang Siap Dijual</i>	30,865,375,135
Persediaan Akhir Barang	(5,625,249,862)
	25,240,125,273
<b>Laba Rugi Kotor</b>	<b>1,516,834,130</b>
<b>B. Biaya Administrasi dan Umum</b>	
By. Gaji Karyawan	357,027,000
By. Kantor	98,445,867
By. Transport	233,310,348
By. Telepon, Listrik, Air	49,468,118
By. Umum/Lain-Lain	2,155,000
By. Admin Bank	8,819,598
By. Bunga Pinjaman	86,698,565
By. Penyusutan	46,071,294
By. Pajak	138,658,202
By. Amortisasi Biaya Pendirian	22,140,938
By. Perawatan Kendaraan	4,825,000
Selisih Pembulatan	1,170
<b>Jumlah Biaya Umum &amp; Administrasi</b>	<b>1,047,621,100</b>
<b>Laba Usaha Sebelum koreksi fiskal</b>	<b>469,213,031</b>
Koreksi Fiskal :	
By. Pajak	138,658,202
	138,658,202
<b>Laba Usaha Setelah koreksi fiskal</b>	<b>607,871,233</b>
<b>PPH terhutang</b>	<b>138,336,807</b>
<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>	<b>330,876,224</b>

Sumber : Data Primer diolah



**Tabel 4.6**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Metode Average**

<b>PT DOHO NAULI</b>	
<b>LAPORAN RUGI LABA</b>	
<b>Periode 1 Januari - 31 Desember 2016</b>	
Penjualan	<b>26,756,959,403</b>
HPP :	
Saldo Awal Barang	3,332,964,060
Pembelian Barang Dagang	27,532,411,075
<i>Persd. Barang Siap Dijual</i>	30,865,375,135
Persediaan Akhir Barang	(5,618,980,054)
	25,246,395,081
<b>Laba Rugi Kotor</b>	<b>1,510,564,322</b>
<b>B. Biaya Administrasi dan Umum</b>	
By. Gaji Karyawan	357,027,000
By. Kantor	98,445,867
By. Transport	233,310,348
By. Telepon, Listrik, Air	49,468,118
By. Umum/Lain-Lain	2,155,000
By. Admin Bank	8,819,598
By. Bunga Pinjaman	86,698,565
By. Penyusutan	46,071,294
By. Pajak	138,658,202
By. Amortisasi Biaya Pendirian	22,140,938
By. Perawatan Kendaraan	4,825,000
Selisih Pembulatan	1,170
<b>Jumlah Biaya Umum &amp; Administrasi</b>	<b>1,047,621,100</b>
<b>Laba Usaha Sebelum koreksi fiskal</b>	<b>462,943,223</b>
Koreksi Fiskal :	
By. Pajak	138,658,202
	138,658,202
<b>Laba Usaha Setelah koreksi fiskal</b>	<b>601,601,425</b>
<b>PPh terhutang</b>	<b>136,909,906</b>
<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>	<b>326,033,317</b>

Sumber : Data Primer diolah

**Tabel 4.7**  
**Neraca**  
**Metode FIFO**

PT DOHO NAULI			
NERACA			
PER 31 Desember 2016			
Kas & Setara Kas	308,589,900	Hutang Dagang	9,624,998,183
Piutang Dagang	7,053,673,932	Hutang PPh 22	82,959,054
Persediaan Barang	5,625,249,862	Hutang PPh 25	53,697,054
PPh 22 Dibayar dimuka	82,959,054	Hutang PPh 29	1,680,489
PPh 25 Dibayar dimuka	49,352,125	Hutang PPh 21	-
Piutang Direksi	5,949,857,000	Hutang PPN	5,364,226
PPN Masukan Belum Dikreditkan	133,819,638	Hutang Biaya	25,705,404
		Hutang Bank	563,590,196
<i>Jumlah Aktiva Lancar</i>	19,203,501,511	<i>Jumlah Hutang Lancar</i>	10,357,994,606
Kendaraan	253,300,000	Modal	50,000,000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(170,800,000)	Laba Ditahan	8,636,299,393
Inventaris	89,308,091	Laba Berjalan	330,876,224
Akm. Penyusutan Inventaris	(37,040,942)		
Bangunan	10,000,000		
Akm. Penyusutan Bangunan	(10,000,000)	Ekuitas	9,017,175,616
<i>Jumlah Aktiva Tetap</i>	134,767,149		
Biaya Pendirian	59,042,500		
Amortisasi Biaya Pendirian	(22,140,938)		
<i>Jumlah Aktiva Lain-Lain</i>	36,901,562		
<b>Aktiva</b>	<b>19,375,170,222</b>	<b>Pasiva</b>	<b>19,375,170,222</b>

Sumber : Data Primer diolah

**Tabel 4.8**  
**Neraca**  
**Metode Average**

PT DOHO NAULI			
NERACA			
PER 31 Desember 2016			
Kas & Setara Kas	308,589,900	Hutang Dagang	9,624,998,183
Piutang Dagang	7,053,673,932	Hutang PPh 22	82,959,054
Persediaan Barang	5,618,980,054	Hutang PPh 25	53,697,054
PPh 22 Dibayar dimuka	82,959,054	Hutang PPh 29	253,588
PPh 25 Dibayar dimuka	49,352,125	Hutang PPh 21	-
Piutang Direksi	5,949,857,000	Hutang PPN	5,364,226
PPN Masukan Belum Dikreditkan	133,819,638	Hutang Biaya	25,705,404
		Hutang Bank	563,590,196
<i>Jumlah Aktiva Lancar</i>	19,197,231,703	<i>Jumlah Hutang Lancar</i>	10,356,567,705
Kendaraan	253,300,000	Modal	50,000,000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(170,800,000)	Laba Ditahan	8,636,299,393
Inventaris	89,308,091	Laba Berjalan	326,033,317
Akm. Penyusutan Inventaris	(37,040,942)		
Bangunan	10,000,000		
Akm. Penyusutan Bangunan	(10,000,000)	Ekuitas	9,012,332,709
<i>Jumlah Aktiva Tetap</i>	134,767,149		
Biaya Pendirian	59,042,500		
Amortisasi Biaya Pendirian	(22,140,938)		
<i>Jumlah Aktiva Lain-Lain</i>	36,901,562		
<b>Aktiva</b>	<b>19,368,900,414</b>	<b>Pasiva</b>	<b>19,368,900,414</b>

Sumber :Data Primer diolah

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan pembahasan, analisis perhitungan dan perbandingan tentang bagaimana pengaruh penilaian persediaan barang dagang terhadap laporan keuangan yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan PT Doho Nauli merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang farmasi yaitu penjualan obat-obatan serta alat kesehatan.
2. Dalam pencatatan persediaan barang dagangannya perusahaan ini menggunakan sistem periodik atau pencatatan secara fisik, dimana setiap kali ingin mengetahui nilai persediaannya perusahaan ini melakukan stock opname yang dibantu oleh kartu stock, sedangkan untuk penilaian persediaan perusahaan ini menggunakan metode tara-rata tertimbang (*Average*)
3. Dari hasil perbandingan antar dua metode penilaian persediaan yang telah dilakukan, dapat diketahui sebagai berikut :
  - a. Nilai persediaan akhir dari metode *Average* sebesar Rp 5.618.980.054 dan Rp 5.625.249.862 dengan menggunakan metode FIFO
  - b. Laba bersih atau laba berjalan yang dihasilkan apabila menggunakan metode FIFO adalah sebesar Rp 330.876.224 dan Rp 326.033.317 dengan menggunakan metode *Average*
  - c. PPh terutang untuk tahun 2016 apabila perusahaan menggunakan metode FIFO adalah sebesar Rp

138.336.807 sedangkan Rp 136.909.906 apabila menggunakan metode *Average*

- d. PPh pasal 29 juga akan berbeda yaitu Rp 1.680.489 dengan menggunakan metode FIFO dan Rp 253.558 dengan metode *Average*
4. Dari hasil perbandingan yang telah dilakukan antar metode penilaian, yaitu FIFO dan *Average* diketahui bahwa dengan menggunakan metode FIFO nilai persediaan akhir menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode *Average*, hal ini disebabkan karena harga beli yang digunakan adalah harga sekarang atau harga terbaru, sedangkan harga yang digunakan oleh metode *Average* adalah harga rata-rata dari awal pembelian.
5. Dari semua aspek yang ada, menggunakan metode FIFO memberikan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode *Average*

### Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada PT. Doho Nauli sebaiknya perusahaan menggunakan sistem pencatatan secara perpetual dan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO) dalam penilaian persediaan barang dagangannya, hal ini disebabkan :

1. Dengan menggunakan sistem pencatatan perpetual maka perusahaan bisa dengan mudah melihat nilai persediaan barang kapan pun tanpa harus menghitung secara manual sisa barang yang ada digudang, walaupun sudah dibantu dengan

- kartu stock, masih memerlukan waktu untuk menghitung nilai persediaannya.
2. Mengingat perusahaan ini bergerak dibidang obat-obatan yang secara teori dan prakteknya melakukan sistem masuk pertama keluar pertama, dimana barang yang pertama datang pasti akan dikeluarkan lebih dahulu karena mempunyai kadaluarsa lebih pendek, sehingga kurang relevan jika dalam penilaian perusahaan menggunakan metode Average.
  3. Dengan menggunakan metode FIFO dalam penilaian persediaannya, perusahaan akan

mendapatkan keuntungan diantaranya :

- a. Menghasilkan harga pokok penjualan yang rendah
- b. Menghasilkan laba kotor yang tinggi
- c. Menghasilkan persediaan akhir yang tinggi

Hal ini akan terjadi apabila perekonomian terus mengalami inflasi dan akan terjadi sebaliknya apabila terjadi deflasi. Namun mengingat perekonomian di Indonesia yang semakin berkembang, maka resiko terjadinya deflasi akan semakin tipis.

#### Daftar Pustaka

- Hanafi, Mahmuh M dan Prof. Dr. Adul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP Stim YKPN
- Hasibuan, David H.M. 2010. *Pengaruh Metode Penilaian Persediaan Terhadap Tingkat Laba Perusahaan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, TBK*. Diambil dari: <http://jurnal.stiekesatuan.ac.id/index.php/jir/article/view/3> (28 Juli 2017)
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2002. *Persediaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Keiso, Donald E, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield. 2002. *Intermediate Accounting*. Jakarta.: PT. Gelora Aksara Pratama
- Merina. 2014. *Evaluasi Perlakuan Akuntansi untuk Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap*
- Laba pada PT. Bintang Suryasindo*. Diambil dari: [www.translate.com/english/abstrakmerina-nim-2009060015-dengan-judul-skripsi-evaluasi-perlakuan-akuntansi-untuk-persediaan/33840014](http://www.translate.com/english/abstrakmerina-nim-2009060015-dengan-judul-skripsi-evaluasi-perlakuan-akuntansi-untuk-persediaan/33840014) (28 Juli 2017)
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Reeve, James M, Carl S Warren dan Jonathan E Duchac. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian, 2002, *Manajemen Keuangan Dua, Edisi Keempat*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Warren, Carl S, James M Reeve dan Philip E Fess. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

